

**KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI DESA PANDING JAYA
KECAMATAN KETUNGAU TENGAH KABUPATEN SINTANG**
**Ethnobotany Study of Medicinal Plants in Panding Jaya
Village Ketungau Tengah Subdistrict Sintang Regency**

Mulyadi, Gusti Eva Tavita, Fathul Yusro

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Jln Imam Bonjol Pontianak 78124

Email: y_mulyadi15@yahoo.com

ABSTRACT

The people of Panding Jaya Village Ketungau Tengah Subdistrict Sintang Regency still highly depend on the forest for their daily needs, especially in the use of medicinal plants to cure of various diseases. This research was aims to determine the type and utilization of medicinal plants, parts used, how to mixes and various types of diseases that can be overcome using of medicinal plants. Research methodology used snowball sampling technique that has requesting information from the head of the village, local community elders, traditional midwife, and village shaman (manang). The results of this research can be concluded that in Panding Jaya Village Ketungau Tengah Subdistrict Sintang Regency, found 75 plant species that appertain within 51 family that can be used to treat 52 types of diseases. Based the habitus, the level of the tree is more widely used as a medicinal plant as many as 31 species (41.33%), and parts used are the leaves as many as 35 species (36.4%). How to use a lot more drink, as many as 46 types (50.54%). Whereas processing that more many with boiled, as many as 34 types (37.36%).

Keywords: Ethnobotany, medicinal plants, Panding Jaya village.

PENDAHULUAN

Desa Panding Jaya Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat memiliki kawasan hutan dengan keanekaragaman jenis flora yang tinggi, termasuk tumbuhan obat. Jenis-jenis tumbuhan obat mencakup tanaman lapisan terbawah, liana, terna, perdu dan berbagai jenis pohon, dengan bagian tumbuhan yang digunakan berupa akar, kulit batang, kayu, daun, bunga maupun biji (Yusro, 2010). Keberlangsungan pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat dayak setempat mulai dari kalangan anak-anak sampai orang tua secara turun temurun telah dilakukan untuk menjaga kesehatannya, akan tetapi saat ini hanya orang-orang tertentu saja khususnya orang tua yang masih melestarikan tradisi tersebut,

sehingga keberadaan tumbuhan obat sedikit demi sedikit mulai terabaikan. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan berubahnya gaya hidup masyarakat yang lebih cenderung menggunakan obat-obat modern mengakibatkan masyarakat Suku Dayak Panding Jaya secara perlahan-lahan meninggalkan tradisinya terutama dalam pemanfaatan tumbuhan obat.

Selain itu, pada beberapa kawasan hutan telah di manfaatkan oleh masyarakat sebagai ladang berpindah, lahan perkebunan karet dan kebiasaan masyarakat yang cenderung melakukan pengambilan kayu dari alam untuk kayu pertukangan, sedangkan tumbuhan tersebut merupakan tumbuhan obat, berdampak pada berkurangnya jenis-jenis tumbuhan obat yang di kenal oleh masyarakat tersebut. Oleh karena itu

perlu diupayakan peningkatan ragam jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat. Namun masalahnya belum ada data etnobotani tumbuhan obat untuk mendukung upaya tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat dan pemanfaatannya oleh masyarakat disekitar Desa Panding Jaya Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang, bagian tumbuhan obat yang digunakan dan cara meramunya, serta berbagai jenis penyakit yang bisa diatasi dengan menggunakan tumbuhan obat tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Panding Jaya Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. Bahan yang digunakan antara lain daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk responden terpilih, buku daftar Tumbuhan Obat Indonesia. Sedangkan alat yang digunakan adalah kamera dan GPS (*Global Positioning System*).

Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yang dilakukan dengan meminta rekomendasi dari kepala desa, setelah itu peneliti meminta informasi dari tetua masyarakat setempat, dukun beranak, dan dukun kampung (manang). Adapun responden terpilih dalam penelitian ini terdiri dari 440 kepala keluarga dengan pengambilan sampel sebanyak 10%, yaitu 44 kepala keluarga di desa tersebut, yang secara deskriptif ditujukan kepada masyarakat yang mengetahui dan mengenal pemanfaatan tumbuhan obat (Minichiello, 1995)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Dayak Ketungau di sekitar Desa Panding Jaya Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang diperoleh 75 jenis tumbuhan obat dengan 51 famili tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Jenis-jenis tumbuhan obat yang dipergunakan masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat (*Plants species that used of people*)

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah (Family)	Bagian Yang Dipergunakan	Kegunaan	Cara Pengolahan/ Penggunaan
1	Akar Kawat	<i>Lygodium flexuoum</i> (Polypodiaceae)	Batang, Akar	Sakit pinggang dan pemulihan stamina	Direbus/ Diminum
2	Akar Kuning Daun Halus	<i>Fibraurea chloroleuca</i> Miers (Menispermaceae)	Batang, Akar	Cacingan, Kencing manis, Sakit kuning, Panas dalam dan sariawan	Direbus, Langsung /Diminum
3	Akar Kuning	<i>Archangelisia flava</i> (L.) Merr (Menispermaceae)	Batang, Akar, Daun Muda	Cacingan, Kencing Manis (Diabetes), Sakit kuning, Panas dalam, Sariawan	Direbus, Langsung dipergunakan, diremas/ Diminum
4	Akar Letop	<i>Passiflora foetida</i> (Passifloraceae)	Batang, Akar	Batuk	Direbus/Diminum
5	Akar Payak/ Kanong	<i>Nepenthes Reinwardtiana</i>	Batang, Kantong	Penawar bisa ular, Telinga	Langsung /Diminum

	Semar	(Nepentaceae)		beranah dan Penjarang kehamilan	
6	Akar Tedung		Seluruh bagian tumbuhan	Pusing dan Penurun Panas	Langsung dipergunakan/ Dimandikan
7	Asam Kandis	<i>Garcinia celebica</i> (Guttiferae)	Buah	Luka, Sariawan dan Menyegarkan badan pada saat setelah melahirkan	Langsung dipergunakan/ Dimakan
8	Bambu, aur /Munte	<i>Bambusa sp</i> (Poaceae/ Graminae)	Rebung	Luka	Ditumbuk/ Ditempelkan
9	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa belimbi</i> (Oxalidaceae)	Buah, Bunga	Panu dan sariawan	Digiling, direbus /Digosokan Dikumur-kumur
10	Bemban	<i>Donax caniformis</i> K. Scum (Marantaceae)	Daun, Batang	Sakit Mata, Bisul dan Gigitan ular	Langsung dipergunakan, diremas-remas/ Diteteskan, Digosok, Dioles
11	Buluh Bala	<i>Bambusa vulgaris</i> (Poaceae/ Graminae)	Akar yg nancap ketanah	Sakit kuning	Direbus/ Diminum
12	Bunga Cucur Bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam.) Per. (Crassulaceae)	Daun	Bisul, Koreng	Ditumbuk/ Ditempel
13	Bunga Kumis Kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i> (B1) Miq (Labiatae)	Daun	Kencing batu	Direbus/Diminum
14	Bunga Sabang	<i>Cordiline petiolaris</i> (L) A. Cheval (Liliaceae)	Akar	Berak darah	Direbus/ Diminum
15	Cekur / Kencur	<i>Kaempferia galanga</i> , Linn. (Zingiberaceae)	Rimpang	Masuk angina	Langsung dipergunakan Diminum /
16	Daun Leh	<i>Phrynium pubinerve</i> Blume (Maranthaceae)	Daun	Luka	Ditumbuk/ Ditempelkan
17	Durian	<i>Durio zibethinus</i> (Bombaceae)	Kulit batang, Kulit Buah	Sembelit dan Disentri	Langsung dipergunakan, diseduh/ Ditempelkan, Diminum
18	Ilung	<i>Aglaonema simplex</i> Blume (Araceae)	Daun	Kaki dan tangan lelah, Luka	Disangrai, ditumbuk,/ Diminum
19	Jambu Beras / Jambu Batu	<i>Psidium guajava</i> (Myrtaceae)	Daun	Diare	Direbus/ Diminum
20	Jambu Monyet	<i>Bullucia pentemera</i> (Bullucia Pentemera)	Daun	Maag	Direbus/ Diminum
21	Jengkong	<i>Blechnum orientale</i> .L (Blechnaceae)	Daun muda, Batang dan Umbi/rimpang	Gatal-gatal dan Bisul	Ditumbuk Digosok/ Ditempelkan
22	Kacik Fatimah	<i>Labisia pumila</i> (Bl.) F. Vill (Myrsinaceae)	bagian seluruh tumbuhan	Membuat tubuh sejuk menyegarkan, sehabis melahirkan dan Memudahkan /memperlancar	Direbus/ Dimandikan, Diminum

23	Kayu Alah/Benalu	<i>Scurulla athrapurpurea</i> (Blume) Dans. (Loranthaceae)	Seluruh bagian tumbuhan	persalinan dan peluruh haid Tumor dan Kanker	Direbus/ Diminum
24	Kayu Ara	<i>Ficus fistulosa</i> (Moraceae)	Getah kayu, Daun	Sakit kepala dan Mencret	Langsung dipergunakan/ Dimakan, Diminum Dimasak/ Dimakan
25	Kayu Bengkal	<i>Nuclea maingayi</i> Hook. f. (Rubiaceae)	Daun	Penambah nafsu makan dan Pembuang dahak	
26	Kayu Bungkang/ Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> (Myrtaceae)	Daun	Sakit perut dan Diare	Direbus/ Diminum
27	Kayu Kansuak	<i>Lepisanthes amonea</i> (Hassk.) Leenh. (Sapindaceae)	Daun		Langsung dipergunakan
28	Kayu Kapas	<i>Gossypium acuminatum</i> Roxb (Malvaceae)	Akar, Daun	Diare dan Gatal-gatal	Direbus/ Diminum, Digosok
29	Kayu Kumpang	<i>Horsfieldia subglobosa</i> (Myristicaceae)	Getah	Luka	Lansung digunakan/ Dioleskan
30	Kayu Leban	<i>Vitex pubescens</i> Vahl. (Verbenaceae)	Daun	Pengering luka, Penghenti darah, Penahan Sakit Pinggang	Ditumbuk/ Ditempelkan
31	Kayu Malam	<i>Diospyros</i> sp. (Ebenaceae)	Batang	Sakit kulit (Panau, Jamur, Kudis, Kurap dll)	Ditumbuk/ Ditempelkan
32	Kayu Manyam	<i>Glocydion</i> . (Phyllanthaceae)	Akar	Penurun panas	Direbus/ Diminum
33	Kayu Medang	<i>Litsea</i> sp. (Lauraceae)	Daun	Kudis	Ditumbuk/ Ditempelkan
34	Kayu Melaban	<i>Cratoxylum formosum</i> (Guttiferae)	Getah, Daun muda , Kulit batang	Kudis, Luka bakar, Sakit perut	Langsung dipergunakan, ditumbuk, direbus/ Ditempelkan, Dioleskan, Diminum
35	Kayu Nyantuk	<i>Palaquium xanthochymum</i> (Sapotaceae)	Getah berasal dari buah	Sakit kulit	Langsung dipergunakan/ Dioleskan
36	Kayu Pelaik	<i>Astonia scholaris</i> (Apocynaceae)	Getah	Sakit gigi	Langsung dipergunakan/ Ditempelkan
37	Kayu Tapak Labi	<i>Aeschynanthus wallichii</i> R. Br (Gesneriaceae)	Daun muda, Akar	Pusing	Diremas-remas, direbus/ Diminum
38	Kayu Ubah	<i>Syzygium</i> sp. (Myrtaceae)	Kulit batang	Pencuci luka	Direndam/ Dicucikan pada luka
39	Kedemba	<i>Mitragyna speciosa</i> Korth. (Rubiaceae)	Kulit batang	Demam	Direbus/ Diminum
40	Keladi Hutan	<i>Colocasia</i> sp (Araceae)	Daun	Demam	Dihaluskan/ Ditempelkan
41	Kemunggat / Kemunting	<i>Melastoma malabathricum</i> Linn (Malastomataceae)	Daun, Akar, Biji	Bisul, Diare dan Sariawan, Keracunan Singkong dan	Langsung dipergunakan, direbus/ Dibubuhkan,

				Pendarahan ramin diluar waktu haid	Diminum, Dikunyah
42	Kumpai Mahung	<i>Eupatorium inulaefolium</i> H.B.&K. (Asteraceae)	Daun	Demam berdarah	Diremas-remas/ Dibalurkan
43	Kunyit	<i>Curcuma longa</i> Linn. (Zingiberaceae)	Rimpang	Tipes	Ditumbuk/ Diminum
44	Lada	<i>Piper Nigrum</i> (Piperaceae)	Buah, Daun, Batang	Demam dan Penambah nafsu makan	Direbus/ Diminum
45	Lalang	<i>Imperata cylindrical</i> (Poaceae/Graminae)	Akar	Menghentikan pendarahan/mi misan dan menurunkan panas serta susah kencing	Ditumbuk/ Diminum
46	Langsat	<i>Lansium domesticum</i> Corr. (Meliaceae)	Kulit batang	Sakit perut/Diare	Direbus/ Diminum
47	Lemas	(Zingiberaceae)	Akar	Mencret	Direbus/ Diminum
48	Mamung/ Ombung- Ombung/ Sambung	<i>Blumea balsamifera</i> (L) DC. (Asteraceae/ Compositae)	Daun	Demam dan Diare	Direbus/ Dibasuhkan, Diminum
49	Manggerih	<i>Koompassiaexcels</i> (Caesalpinaceae)	Kulit batang	Cacingan	Direbus/ Diminum
50	Nangka Belanda	<i>Annona muricata</i> Linn. (Annonaceae)	Buah, Daun	Ambeien dan Bisul	Diperas, ditumbuk/ Diminum, Ditempelkan
51	Nenas	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr (Bromeliaceae)	Buah tua, daun	Keseleo/memar dan radang tenggorokan	Buah tua dan daun yg sudah dikikis diperas/ Diminum
52	Ngkabang / Tengkawang	<i>Shorea stenoptera</i> (Dipterocarpaceae)	Buah	Sariawan	Langsung dipergunakan/ Dioles
53	Ngkajang	<i>Asplenium nidus</i> L. (Spleniaceae)	Pucuk daun	Meriang	Direbus/ Diminum
54	Ngkrebang	<i>Psychotria viridifolia</i> R. ex BI (Rubiaceae)	Daun, Kulit batang	Luka, Sakit perut dan Melancarkan Haid	Langsung dipergunakan, direbus/ Ditempelkan, Diminum
55	Ngkubai Tubuk / Tanjuk Langit	<i>Helminthostachys zeylanica</i> Hook.f (Ophioglossaceae)	Akar	Kencing batu	Direbus/ Diminum
56	Ngkudu	<i>Morinda citrifolia</i> . L. (Rubiaceae)	Buah, Daun	Amandel, Batuk, Beri- beri, jantung mengipas, Kegemukan, Kencing manis, Radang usus dan Hipertensi	Ditumbuk / Dikumur, Diminum
57	Pakis Lemiding	<i>Stenchaena polustris</i> (Denstaediticeae)	Daun	Anemia	Dimasak/ Diminum
58	Pakok Kubuk / Pokok Kerok	<i>Diplecum esculentum</i> (Polypodiaceae)	Getah daun	Menghilangkan bekas luka	Ditumbuk/ Ditempelkan

59	Pantong / Sirih Hutan	<i>Piper sp.</i> (Piperaceae)	Daun	Gatal-gatal dan Penurun panas	Disangrai, dicincang/ Ditempelkan, Digosokkan
60	Papaya	<i>Carica papaya</i> L. (Caricaceae)	Daun muda	Sakit keputihan	Dicincang, direbus/ Diminum
61	Pasak Bumi	<i>Eurycoma longifolia</i> (Simaroubaceae)	Akar	Rematik dan Obat kuat	Direbus/ Diminum
62	Pelai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i> Miq. (Apocynaceae)	Getah	Sakit kulit	Langsung/ Dioleskan dipergunakan
63	Pinang Merah	<i>Areca vestiaria</i> (Arecaceae)	Akar yang menancap di tanah	Berak Darah	Direbus/ Diminum
64	Pisang Batu	<i>Musa Paradisiaca.</i> (Musaceae)	Getahnya	Pendarahan Rahim	Getahnya direbus/ Diminum
65	Purang	<i>Macaranga triloba</i> (BI). Muell.Arg. (Euphorbiaceae)	Kulit batang	Mencret	Ditumbuk/ Diminum
66	Remat/Litu	<i>Ligodium circinatum</i> (Burm.f.) Sw. (Schizaeaceae)	Akar, Daun	Sakit gigi dan Luka	Ditumbuk/ Dikumur-kumur, Dioleskan
67	Resam	<i>Terodium aquilinum</i> (Nephorlepis)	Pucuk daun yang menggulung	Luka lecet	Ditumbuk Ditempelkan
68	Ketepeng/ Rugan/ Gulinggan	<i>Cassia alata</i> L. (Caesalpinoidea)	Daun muda	Penyakit kulit	Diremas-remas/ Digosokkan
69	Rumput Buluh	<i>Lophatherum gracile</i> (Poaceae/Graminae)	Daun	Asma	Direndam/ Diminum
70	Rumput Nangka Belanda	<i>Paspalum conjugatum</i> Berggr. (Poaceae/Graminae)	Air yang ada di pucuk daun	Luka	Langsung dipergunakan/ Dioleskan
71	Rumput Tembawai/ Sembora	<i>Ageratum conyzoide</i> L. (Asteraceae)	Daun	Batuk, selepas melahirkan dan sakit perut	Direbus, diremas-remas/ Diminum
72	Sungkai	<i>Peronema canescens</i> Jack. (Verbenaceae)	Daun	Gatal-gatal	Direbus/ Diminum
73	Tawar Tetawar	<i>Costus speciosus</i> (Koenig) Smith. (Zingiberaceae)	Akar	Masuk angina	Direbus/ Diminum
74	Tepus Hutan/ Lempuyang	<i>Zingiber americans</i> Auct. Non BI. (Zingiberaceae)	Rimpang	Perut kembung dan sesak lambung	Dikunyah-kunyah/ Diminum
75	Ubi Kayu	<i>Manihot esculenta</i> (Euphorbiaceae)	Daun muda dan batang ubi kayu	Demam, diare dan luka bernanah	Direbus, ditumbuk/ Diminum

Dari keterangan Tabel 1 menunjukkan bahwa family tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah Family Poaceae/Graminae yaitu Bambu aur (*Bambusa sp*), Buluh Bala (*Bambusa vulgaris*), Lalang (*Imperata cylindrica*), Rumput Buluh

(*Lophatherrum gracile*) dan Rumput Nangka Belanda (*Paspalom conjugatum Berggr*). Walaupun memiliki family yang sama tetapi kelima jenis tumbuhan ini memiliki kegunaan yang berbeda-beda didalam mengobati suatu penyakit.

Pada umumnya, habitus tumbuhan obat yang paling banyak digunakan yaitu bentuk pohon sebanyak 31 jenis (41,33%). Pohon merupakan habitus tanaman yang sering dijumpai dan banyak terdapat di sekitar lingkungan masyarakat. Bagian pohon yang banyak dimanfaatkan adalah buah, daun, akar, batang dan biji. Menurut Arizona (2011) pohon mempunyai nilai yang paling tinggi karena daya tahan hidup pohon lebih lama dibandingkan dengan habitus yang lainnya sehingga pemanfaatannya bisa lebih berkelanjutan.

Daun merupakan bagian dari pohon yang paling sering digunakan sebagai bahan baku obat sebanyak 35 jenis (36,4%). Menurut Fann, 1982 dalam Hara (2009) daun sangat mudah didapatkan dan tidak tergantung musim seperti halnya buah dan biji, selain itu daun juga lebih mudah untuk diramu dibandingkan akar, batang, dan kulit.

Pengolahan tumbuhan obat tradisional masih sangat sederhana seperti dengan direbus sebanyak 34 jenis (37,36%). Menurut Botanikan (2011) perebusan dimaksudkan agar semua zat berkhasiat yang terkandung dalam bahan dapat larut ke dalam air rebusan. Sedangkan untuk penggunaannya yang lebih banyak adalah dengan cara diminum sebanyak 47 spesies (48,45%). Menurut Bonay (2013) mengatakan biasanya obat yang dikonsumsi dengan cara diminum lebih sering digunakan untuk mengobati penyakit dalam, seperti sakit kuning, sakit perut, dan diare.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di Desa Panding Jaya Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang ditemukan 75 jenis tumbuhan tergolong dalam 51 family yang dapat dipergunakan untuk mengobati 52 jenis penyakit. Berdasarkan habitusnya, tingkat pohon yang lebih banyak dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat yaitu sebanyak 31 jenis (41,33%), dan bagian yang digunakan yaitu daun sebanyak 35 jenis (36,4%). Cara penggunaannya lebih banyak diminum, yaitu sebanyak 46 jenis (50,54%). Sedangkan pengolahannya lebih banyak direbus, yaitu sebanyak 34 jenis (37,36%) yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat, dimana pengolahannya masih secara tradisional yaitu hanya berdasarkan kebiasaan dan pengalaman saja.

Saran

Sebaiknya masyarakat disekitar Desa Panding Jaya Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang perlu membudidayakan tumbuhan obat terutama dipekarangan rumah agar tanaman tersebut mudah diperoleh dan perlu di lakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui komponen/ senyawa bioaktif serta bioaktivitasnya sebagai bahan obat.

DAFTAR PUSTAKA

Arizona D. 2011. Etnobotani dan Potensi Tumbuhan Berguna Di Taman Nasional Gunung Ciremai Jawa Barat. Bogor : Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.

- Bonay, Yunes. M. M. 2013. Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Klabra Di Kampung Buk Distrik Klabot Kabupaten Sorong. Program Studi Kehutanan Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua. Manokwari.
- Botanikan. 2011. Pengelolaan Tanaman Obat Keluarga. Botani.
- Hara, Frengky, 2009. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Aybrat di Kampung Renis Distrik Mare Kabupaten Sorong Selatan. Skripsi Sarjana Sains. UNIPA. Manokwari.
- Minichiello, V. Aroni, R. Timewell, E and Alexander, L. 1995. In-Depth Interviewing (2nd). Australia: Longman.
- Yusro, F. 2010. Rendemen Ekstrak Etanol Dan Uji Fitokimia Tiga Jenis Tumbuhan Obat Kalimantan Barat. Jurnal Tengawang Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. 1(1):29-36